

Pemain Tidak Lengkap, TC Timnas Belum Maksimal

SURABAYA - Tim nasional sepak bola Indonesia akan menjalani FIFA Matchday melawan Palestina di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya, Rabu (14/6) mendatang. Namun persiapan tim sedikit kurang maksimal, hal ini disebabkan pemain yang sudah bergabung dalam training camp (TC) yang sudah berlangsung, baru diikuti sebanyak delapan dari total 26 pemain yang telah dipanggil dalam uji coba ini.

Manajer Timnas, Komes Pol Sumardji mengatakan bahwa ada banyak hal yang membuat para pemain belum bisa bergabung dalam tim. Salah satunya, masih ada yang di luar negeri dan ada yang belum mendapat izin dari klub masing-masing.

"Jadi hari ini latihan perdana Timnas Senior untuk FIFA Matchday lawan Palestina dan Argentina. Tapi, yang hadir saat ini baru delapan, saya sangat prihatin dan ini menyulitkan tim pelatih untuk melakukan persiapan," ungkap Sumardji ketika mendampingi timnas berlatih di Gelora Bung Tomo, Selasa (6/6).

Sesuai jadwal rencananya beberapa pemain lain akan datang bertahap. Rencananya besok akan bergabung Edo Febriansyah, Ricky Kambuaya, Rachmat Irianto, Marc Klok, Stefano Lilipaly, Marselino Ferdinan dan Ernando Ari.

Berikutnya, tanggal 8 Juni akan hadir Elkan Baggot dan Saddil Ramdhani. Lalu, tanggal 11 Juni akan hadir Yance Sayuri, Yakob

Sayuri dan Reza Arya Pratama karena masih membela PSM di laga Playoff Asian Champions League. Serta, tanggal 12 Juni pemain dari tim luar negeri seperti Pratama Arhan, Asnawi Mangkualam, Shayne Pattynama dan Jordi Amat.

Sumardji menyorot khusus Persija Jakarta yang masih menahan Witan Sulaiman dan Rizky Ridho. Padahal, saat ini klub tidak ada kegiatan termasuk pertandingan.

"Ini kepentingan Timnas mohon teman-teman klub mau mengerti karena kita juga menginginkan adanya chemistry dan hubungan baik, terutama komunikasi baik antara klub dan timnas. Karena ini kepentingan timnas, kepentingan bangsa dan negara," ungkapnya.

Pria yang kini juga menjabat sebagai Auditor Kepolisian Madya Tk. III Itwasum Polri itu mengaku, pihak Persija ber alasan bahwa kedua pemain tersebut harus mengikuti tes fisik dan takut terkena cedera. "Kami maksud keikhlasan dulu dari klub, toh sekarang tidak ada pertandingan kenapa ditahan. Kita di sini juga tidak mau mulo-soro (menyengsarakan) anak supaya cedera tidak mungkin, latihan juga bertahap," ujar mantan Kapolres Sidoarjo itu.

Dengan ini, ia mengatakan, persiapan Timnas akan tertanggung sebab waktu persiapan sangat minim untuk bisa mempersiapkan tim secara matang. Karena itu, ia berharap klub bisa segera melepas pemainnya ke Timnas. (sam/rak)



BELUM LENGKAP: Pemain timnas Indonesia mulai menjalani training center di Surabaya untuk menghadapi FIFA Matchday bulan Juni ini.



Lebih Komplet, La Viola Lebih Diunggulkan

PRAHA - Pelatih kawakan Fabio Capello tak sabar menyaksikan final Conference League antara Fiorentina vs West Ham United yang akan digelar di Fortuna Arena, Praha, Kamis (8/6) dini hari WIB. Menurutnya pertandingan akan seimbang.

Pelatih legendaris Italia ini mengakui kekuatan tim cukup merata. Tapi menurutnya Fiorentina lebih komplet dalam beberapa hal. Duel lini tengah turut menjadi perhatian Don Fabio. Yang mana akan tersaji pertarungan antara gelandang timnas Maroko, Sofyan Amrabat dengan Declan Rice.

"Saya melihat ini pertandingan yang seimbang. Fiorentina punya potensi, kualitas, dan kecepatan yang hebat. Itu adalah aspek yang dibutuhkan untuk melawan West Ham," ujar Fabio Capello kepada Gazzetta dello Sport.

"Tapi menurut saya pertarungan kunci di final kali ini adalah di lini tengah. Mereka punya Amrabat dan Rice di sana. Walau menurut saya Amrabat pu-



ANDALAN: Gelandang andalan Fiorentina Sofyan Amrabat.

nya lebih banyak kelebihan," ia menambahkan.

Lebih lanjut, Capello menyebut final Conference League adalah capaian besar La Viola dalam beberapa tahun terakhir. Maklum saja ini final pertama mereka di Eropa dalam tiga dekade terakhir.

Meskipun ini kompetisi baru, Fiorentina tetap ha-

rus bangga dengan keberhasilan ini. Layaknya AS Roma musim lalu yang merayakan juara dengan gegap gempita. "Fiorentina harus bangga bisa melaju jauh di turnamen ini dan AS Roma mengajari kita musim lalu bahwa memenangkan trofi internasional selalu memuaskan," tutup Fabio Capello. (pps/rak)

Liverpool Capai Kesepakatan Pribadi dengan Alexis Mac Allister



Alexis MacAllister

LIVERPOOL - The Reds Liverpool telah mencapai kesepakatan pribadi dengan Alexis Mac Allister. Berdasarkan informasi yang diperoleh 90min, manajemen akan berusaha menyelesaikan kesepakatan dengan Brighton & Hove Albion.

Pemain berusia 24 tahun itu sudah lama menjadi sosok kunci yang diincar Liverpool untuk memperkuat lini tengah mereka. Manajemen The Reds bergerak cepat untuk mengadang minat dari klub-klub yang juga memiliki niat untuk mendatangkan Mac Allister, gelandang yang ikut membawa Argentina menjadi juara Piala Dunia 2022.

90min juga sudah menyampaikan informasi bahwa Liverpool yakin mereka dapat menyelesaikan transfer ini. Pemain asal Argentina itu menerima tawaran kontrak jangka panjang untuk melanjutkan kariernya di Anfield.

Liverpool dan Brighton masih menjalani negosiasi, tetapi manajemen The Seagulls sudah menegaskan bahwa mereka tidak akan menghalangi keinginan Mac Allister untuk pindah ke klub yang berminat memenuhi nilai yang sudah ditetapkan.

Setelah kedua klub mencapai kesepakatan, Mac Allister akan menjalani tes medis untuk menyelesaikan proses menjadi rekrutmen pertama Liverpool pada bursa transfer musim panas 2023.

Liverpool juga sudah mengumumkan kedatangan Jorg Schmadtke sebagai Direktur Olahraga dengan kontrak jangka pendek. Kedatangannya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pemantauan dan rekrutmen pemain.

Klub yang finis di peringkat kelima Liga Inggris itu ingin memperkuat lini tengah mereka. Selain MacAllister, Liverpool juga berupaya untuk mendatangkan Manu Kone dari Borussia Monchengladbach dan Khephren Thuram dari Nice. (dai/rak)

SEPAK BOLA

Dusan Stevanovic Langsung Gabung di Jogjakarta

SURABAYA - Slot pemain asing Persebaya Surabaya akan segera komplet. Klub ber juluk Green Force tersebut hanya menunggu kedatangan satu pemain yang berposisi sebagai stopper.

Pemain yang dimaksud adalah bek asal Serbia, Dusan Stevanovic. Kabar itu langsung dikonfirmasi oleh pelatih Persebaya Surabaya, Aji Santoso.

Sejauh ini, manajemen Persebaya Surabaya belum memberikan komen-

tar mengenai rumor perekrutan Dusan Stevanovic itu. Namun, bukan tidak mungkin Green Force akan merekrut pemain asal Serbia berusia 26 tahun itu.

Pasalnya, kontrak Dusan Stevanovic dengan klub kasta tertinggi Liga Serbia, FK Radnik Surdulica akan segera habis pada 30 Juni 2023 mendatang. "Skuad kami musim depan, ya ini tinggal satu pemain saja, Dusan, karena Dusan tanggal 7 (Juni)

baru datang," ungkap Aji Santoso.

Menurut Aji Santoso, Dusan Stevanovic tidak akan terbang ke Surabaya. Rencananya, ia akan langsung bergabung dengan tim di Jogjakarta.

Dusan Stevanovic akan langsung ke Jogjakarta karena tim sedang menjalani pemusatan latihan. Mereka sudah berada di Kota Gudeg sejak Senin (5/6) kemarin.

Aji Santoso sengaja menggelar training cen-

tre untuk memantapkan kerja sama pemainnya. Dia ingin chemistry peng-gawa tim Kota Pahlawan benar-benar terbangun. "Tentunya saya ingin chemistry pemain lebih bagus lagi, baik di luar maupun di dalam lapangan. Saya juga akan meningkatkan kebugaran pemain," tandasnya. (sam/rak)

Dusan Stevanovic

